

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam hasil perhitungan dilakukan untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dengan kondisi sebenarnya pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma. Hasil dalam perhitungan ini akan mempengaruhi pelayanan di atas kapal yang diberikan kepada pengguna jasa.

Analisa ini dilakukan pada jenis pelayanan di atas KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma yang mencakup aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan/ keterjangkauan dan kesetaraan dan kemudahan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dimana dalam setiap aspek jenis pelayanan terdapat beberapa uraian item pelayanan yang sudah lengkap mencakup aspek jenis pelayanan itu sendiri.

5.1.1 Kesesuaian Pelayanan Pada Aspek Keselamatan

Untuk kesesuaian standar pelayanan keselamatan, terdapat 2 jenis pelayanan yang harus dipenuhi sesuai dengan PM.Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan masing-masing jenis pelayanan terdapat beberapa tolak ukur yang harus dipenuhi. Berikut analisa kesesuaian standar pelayanan keselamatan:





a. Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang

1) Informasi Keselamatan dan Kesehatan

Tolok ukur yang diatur dalam PM.Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan pemberian informasi tentang keselamatan dan informasi kesehatan berupa visual, audio dan/atau *sticker* yang mudah

dibaca dan dilihat oleh penumpang. Berdasarkan survey, diketahui bahwa KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma:

Tabel 5.1 Informasi Keselamatan Dan Kesehatan





No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1.	Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi:		
	• APAR	Tersedia	
	• <i>Sprinkler</i> dan Alarm pendeteksi Asap	Tersedia	
	• <i>Life Jacket</i>	Tersedia	
	• <i>Life Buoy</i>	Tersedia	
	• <i>Life Raft</i>	Tersedia	
	• Sekoci	Tersedia	
	• Petunjuk jalur evakuasi	Tersedia	
• Titik kumpul evakuasi	Tersedia		
2.	Informasi kesehatan paling sedikit:	Tersedia tetapi tidak terdapat fasilitas perlengkapan kesehatan	
	• Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen) Perlengkapan P3K	Tersedia	

Sumber : Hasil Analisa (2021)



2) Fasilitas Keselamatan

Tersedia fasilitas keselamatan di atas kapal. Berikut adalah tabel fasilitas keselamatan yang ada di atas kapal KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma:

Tabel 5.2 Fasilitas Keselamatan

No	Fasilitas Keselamatan	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Tersedia 15 APAR di atas kapal dengan kondisi bagus dan berfungsi dan mudah dijangkau yaitu 1 unit di Anjungan, 1 unit di <i>mess room</i> , 1 unit dapur, 2 unit di ekonomi belakang, 2 unit di ruang mesin, 2 unit di <i>Room VIP</i> , 1 unit di Mushalla, 4 unit di <i>cardeck</i> .	
2.	<i>Sprinkler</i> dan Alarm pendeteksi asap	Terdapat 4 unit <i>sprinkler</i> dan 6 unit alat pendeteksi asap di atas kapal yang mudah dijangkau dan masih berfungsi.	
3.	<i>Life Jacket</i>	Tersedia 706 unit <i>life jacket</i> dewasa dilengkapi peluit dan lampu dan tersedia 78 unit <i>life jacket</i> anak yang berada di dalam lemari khusus <i>life jacket</i>	
4.	<i>Life Buoy</i>	Tersedia 17 unit <i>life buoy</i> di atas kapal yang mudah dijangkau dan tersedia 2 unit <i>lifebuoy lamp</i> yang terdapat di reling anjungan kapal	

Lanjutan



No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
5	<i>Life Raft</i>	Tersedia 18 unit <i>life raft</i> diatas kapal yang terletak 9 unit di kiri kapal dan 9 unit di kanan kapal.	
6.	Sekoci	Tersedia 1 unit sekoci di atas kapal	
7	Petunjuk Jalur Evakuasi	Tidak tersedia	Tidak tersedia
8.	Titik Kumpul Evakuasi	<i>Muster station</i> terdapat di atas kapal	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

3) Fasilitas Kesehatan

Tersedia fasilitas kesehatan di atas kapal, berikut tabel fasilitas kesehatan yang ada di atas kapal KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma

Tabel 5.3 Fasilitas Kesehatan

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1.	Ruang medis dengan tersedia :	Tersedia ruang medis tetapi dikunci dan tidak digunakan	
	- Tempat tidur	Tidak tersedia	
	- Tandu	Tidak tersedia	
	- Kursi roda	Tidak tersedia	
	- Obat - obatan	Tidak tersedia	
	- Tabung oksigen	Tidak tersedia	
2.	Perlengkapan P3K	Perlengkapan P3K hanya terdapat di Anjungan	


Sumber : Hasil Analisa (2021)

b. Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

1) Informasi dan Himbauan

Tolok ukur yang diatur dalam PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan pemberian informasi dan himbauan di *cardeck* kapal yang mudah dibaca dan dilihat oleh penumpang saat pemuatan kendaraan. Berdasarkan survey, diketahui bahwa KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma:

Tabel 5.4 Informasi dan Himbauan

No	Standar Minimal	Kondisi KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Informasi dan himbauan antara lain memuat :		
	• Dilarang Merokok	Tersedia	
	• Dilarang menghidupkan mesin kendaraan selama pelayaran sampai pintu rampa dibuka kembali	Tersedia	
	• Dilarang membuang sampah ke laut	Tersedia	
	• Dilarang bersandar di reling kapal	Tersedia	
2	Pemberitahuan ketika kapal akan berlayar/sandar	Tersedia	Terdapat pemberitahuan ketika kapal akan berlayar dan sandar oleh ABK kapal.

Sumber : Hasil Analisa (2021)





2) Fasilitas Keselamatan Pemuatan Kendaraan

Tersedia fasilitas keselamatan pada saat pemuatan kendaraan di atas kapal yang mudah dijangkau dan berfungsi.

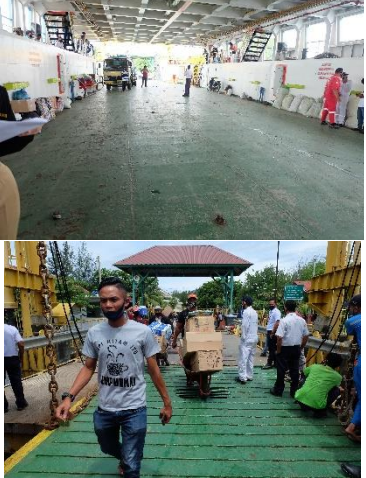
Tabel 5.5 Fasilitas Keselamatan Pemuatan Kendaraan

No	Standar minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	<i>Hydrant</i>	Tersedia	

Lanjutan

No	Standar Minimal	Kondisi KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
2	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Tersedia 4 unit APAR di <i>cardeck</i> kapal yang terjangkau dan masih berfungsi	
3	<i>Sprinkler</i>	Tersedia 2 unit <i>Sprinkler</i> terjangkau dan masih berfungsi	
4	Petunjuk Jalur Evakuasi		Tidak tersedia
5	Memiliki Alat <i>Lashing</i> Dan Ganjal	Tidak tersedia alat <i>lashing</i> di atas kapal hanya tersedia ganjalan berupa kayu di atas kapal	
6	Memiliki <i>scupper</i>	Tidak tersedia <i>scupper plug</i> di pembuangan <i>cardeck</i> kapal sehingga banyak sampah	

Lanjutan

No	Standar Minimal	Kondisi KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
7	Terdapat marka pada <i>cardeck</i> dan pintu rampa	Tidak terdapat marka pada lantai <i>cardeck</i> dan pintu rampa (<i>ramp door</i>)	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

5.1.2 Kesesuaian Pelayanan Pada Aspek Keamanan


Untuk kesesuaian standar pelayanan keamanan, terdapat 3 jenis pelayanan yang harus dipenuhi sesuai dengan PM.Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan masing-masing jenis pelayanan terdapat beberapa tolok ukur yang harus dipenuhi. Berikut analisa kesesuaian standar pelayanan pada aspek keamanan :

a. Pelayanan minimal pelayanan penumpang

1) Fasilitas Keamanan

Tolok ukur yang diatur dalam PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan CCTV sebagai peralatan pencegah tindak kriminal yang terdapat di ruang penumpang dan fasilitas vital lainnya. Berdasarkan survey, terdapat 32 unit CCTV di atas kapal tetapi hanya 20 unit yang aktif dan berfungsi dan terletak di ruang penumpang, *cardeck*, mushalla, anjungan, jalan/gang, dan ruang mesin. Berikut tabel fasilitas keamanan diatas kapal :

Tabel 5.6 Fasilitas Keamanan Pelayanan Penumpang

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tersedia CCTV	Tersedia	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

2) Petugas keamanan

Tolok ukur yang diatur dalam PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan petugas keamanan berseragam dan mudah terlihat minimal 1 (satu) orang/hari. Berdasarkan survey, diketahui bahwa pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma tidak ada petugas keamanan di atas kapal.

3) Informasi gangguan keamanan


Tolok ukur yang diatur dalam PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan informasi gangguan keamanan berupa *sticker* dengan nomor telepon dan/atau SMS layanan pengaduan. Berdasarkan survey, diketahui bahwa pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma tidak ada informasi gangguan keamanan di atas kapal.

b. Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

1) Fasilitas Keamanan

Tersedia fasilitas keamanan di *cardeck* kapal yaitu CCTV di haluan, buritan, dan ruang *cardeck*. Berikut tabel fasilitas keamanan di ruang pemuatan kendaraan:

Tabel 5.7 Fasilitas keamanan pemuatan kendaraan

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	CCTV	Tersedia	


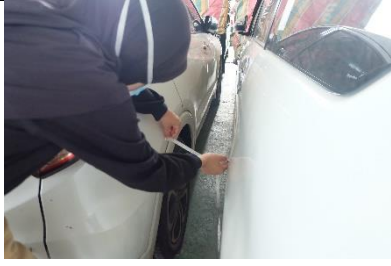


Sumber : Hasil Analisa (2021)

2) Lampu penerangan

Tolok ukur yang di atur dalam PM. 62 Tahun 2019 harus tersedia lampu penerangan yang berfungsi sebagai sumber cahaya di kapal untuk memberikan kemudahan pengemudi pada saat menempatkan kendaraan dikapal . menurut survey yang dilakukan, tidak berfungsi nya lampu penerangan di atas kapal dikarenakan sudah tidak di fungsikan lagi karena tidak adaya jadwal pelayaran malam oleh KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma

3) Lantai Geladak

Tabel 5.8 Fasilitas Lantai Geladak Pemuatan Kendaraan


No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Lantai ruang untuk kendaraan dilengkapi dengan garis lajur kendaraan	Tidak tersedia	
2	Jarak antara salah satu sisi kendaraan sekurang-kurangnya 60 cm	Tidak sesuai	
3	Jarak antara muka dan belakang masing-masing kendaraan 30 cm	Sesuai	
4	Untuk kendaraan yang sisinya bersebelahan dengan dinding kapal, berjarak 60cm dihitung dari lapisan dinding dalam atau sisi luar gading (<i>frame</i>)	Tidak sesuai	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

c. Pelayanan Minimal Operasional Kapal

Terdapat Fasilitas keamanan dengan tolok ukur yang diatur dalam PM. 62 Tahun 2019 harus tersedianya pengawasan di ruang mesin berupa CCTV yang dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan.

Tabel 5.9 Fasilitas Keamanan Pada Ruang Mesin

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tersedia CCTV Pada Ruang Mesin	Terdapat 2 titik CCTV di dalam ruangan mesin dan dapat berfungsi dengan baik.	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

5.1.3 Kesesuaian Pelayanan Pada Aspek Kenyamanan


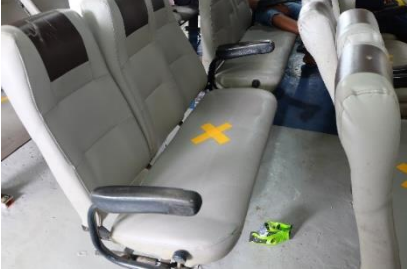

Untuk kesesuaian standar pelayanan kenyamanan, terdapat 2 jenis pelayanan yang harus dipenuhi sesuai dengan PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan masing-masing jenis pelayanan terdapat beberapa tolok ukur yang harus dipenuhi. Berikut analisa kesesuaian standar pelayanan pada aspek kenyamanan :

a. Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang




1) Ruang Penumpang Ekonomi Reguler

Tolok ukur yang diatur dalam PM.62 Tahun 2019 harus tersedianya fasilitas dengan kondisi yang baik dan bersih. Berikut tabel tolok ukur ruang penumpang ekonomi reguler.

Tabel 5.10 Fasilitas Ruang Penumpang Ekonomini Reguler

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tinggi ruangan paling rencang 1,90 m	Sesuai dengan tinggi ruang penumpang menurut hasil survey adalah 2,10 m.	
2	Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 30 cm	Sesuai	
3	Kipas Angin/AC	Tersedia	

Lanjutan




No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
4	TV/Video/Audio	Tersedia	
5	Tempat sampah	Tersedia	
6	Area bersih 100%	Sesuai	Sesuai, area bersih di ruang penumpang
7	Pengeras suara	Tersedia	Terdapat pengeras suara saat memberikan informasi perjalanan
8	Terdapat ventilasi	Tersedia	

Sumber: Hasil Analisa (2021)



2) Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler

Tolok ukur yang diatur dalam PM.62 Tahun 2019 harus tersedianya fasilitas ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang ruangan tertutup atau terbuka. Berikut tabel tolok ukur ruang penumpang ekonomi non reguler.

Tabel 5.11 Fasilitas Ruang Penumpang Ekonomini Non Reguler

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tinggi ruangan paling rendah 1,90 m	Sesuai	Sesuai
2	Tempat duduk dengan sandaran dan dilapisi bantalan dan sandaran jok setiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm	Tersedia	
3	Kursi <i>reklining/declining set</i> dengan luas lebar 50 cm dan panjang 60 tiap kursi	Tidak tersedia	Tidak tersedia
4	Kursi sofa yang berlapis busa dari kain berlapis ukuran sofa per orang paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm	Tidak tersedia	Tidak tersedia
5	AC	Tersedia tetapi tidak berfungsi	
6	TV/Audio	Tersedia	

Lanjutan

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
7	Tempat sampah	Tersedia	
8	Pengeras suara	Tidak tersedia	Tidak terdapat pengeras suara
7	Terdapat ventilasi	Tersedia	

Sumber: Hasil Analisa (2021)

3) Toilet reguler

Tolok ukur toilet reguler menurut PM No. 62 Tahun 2019 adalah tersedianya 1 (satu) toilet untuk 30 penumpang dan/ atau terdapat toilet dengan terpisah gender wanita dan pria dan area bersih tidak berbau yang berasal dari dalam toilet.

Tabel 5.1 Toilet reguler


No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tersedia toilet 1 toilet untuk 50 penumpang dan/atau toilet dengan gender terpisah	Terdapat toilet dengan gender terpisah wanita dan pria	

Sumber : Hasil analisa (2021)

4) Musholla

Tolok ukur sesuai dengan PM No. 62 Tahun 2019 adalah musholla tersedia tempat wudhu, alat sholat, dan karpet. Dan juga tersedia kipas angin/ AC dengan area bersdih dan tidak berbau yang berasal dari dalam musholla

Tabel 5.13 Musholla

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Musholla dengan tempat wudhu terpisah, dilengkapi AC/Kipas, perlengkapan sholat, tidak berbau yang berasal dari dalam ruangan	Sesuai	

Sumber : hasil analisa (2021)





5) Ruang Ibu menyusui

Sesuai dengan tolok ukur yang diatur dalam PM No. 62 Tahun 2019 ruang ibu menyusui harus tersedia dengan fasilitas sofa dengan sandaran tangan dan bantal kecil dan tersedia AC/Kipas Angin/Ventilasi Udara. Menurut survey di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma tidak terdapat fasilitas ruang ibu menyusui sehingga tidak sesuai dengan PM. No 62 Tahun 2019.

6) Lampu Penerangan

Tolok Ukur yang diatur dalam PM No. 62 Tahun 2019 lampu penerangan berfungsi sebagai sumber cahaya di fasilitas penumpang dan fasilitas vital lainnya untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa dengan intensitas cahaya 200 – 300 *lux*. Berikut tabel intensitas cahaya diatas KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma.

Tabel 5.14 Data Intensitas Cahaya di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma

No	Titik	Intesitas cahaya	Gambar
1	1	104.2lux	
2	2	116.4lux	
3	3	128.2lux	
4	4	143.8lux	
Rata - rata		123.1lux	




Sumber: Hasil Survey (2021)

Jadi, menurut survey lampu penerangan di atas kapal KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma adalah 123.1 *lux* dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

7) Dapur/Kantin/Kafetaria

Tolok ukur yang di atur dalam PM No. 62 Tahun 2019 adalah tersedianya Dapur/Kantin/Kafetaria ditempatkan diruang penumpang atau ruang santai penumpang yang menggunakan kompor listrik dan mempunyai ventilasi udara dan pembuangan air yang terpisah. Berikut tabel analisa data hasil survey.

Tabel 5.15 Kantin

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tidak ditempatkan pada geladak kendaraan	Sesuai	
2	Menggunakan kompor listrik / alat pemanas listrik	Sesuai	
3	Memiliki ventilasi	Sesuai	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

b. Pelayanan Minimal Operasional Kapal

1) Kondisi Fisik Kapal

Tolok ukur yang di atur dalam PM No.62 Tahun 2019 kondisi fisik kapal merupakan kondisi keseluruhan bagian kapal dan kapal harus dilakukan pengecatan apabila cat telah pudar atau mengalami korosi. Menurut survey, Kondisi cat KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma masih bagus dan sesuai dengan standar.

5.1.4 Kesesuaian Pada Aspek Kemudahan/Keterjangkauan



Untuk kesesuaian standar pelayanan kemudahan/keterjangkauan, terdapat 2 jenis pelayanan yang harus dipenuhi sesuai dengan PM.Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan masing-masing jenis pelayanan terdapat beberapa tolok ukur yang harus dipenuhi. Berikut analisa kesesuaian standar pelayanan pada aspek kemudahan/keterjangkauan :

a. Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang

1) Informasi Pelayanan

Tolok ukur yang di atur dalam PM No. 62 Tahun 2019 adalah informasi yang disampaikan di dalam kapal kepada pengguna jasa yang terbaca dan terdengar serta terinformasikan dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20dB lebih besar dari kebisingan yang ada. Berikut tabel analisa data perbandingan suara saat pemberian informasi dengan saat keadaan biasa.

Tabel 5.16 Intensitas suara (*sound level meter*)

No	Keterangan	KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma
1	Intensitas suara saat kebisingan normal	
2	Intensitas suara saat kebisingan penyampaian informasi	
Perbandingan		29,3 dB

Sumber : Hasil Analisa (2021)

Jadi, perbandingan intensitas suara disaat penyampaian informasi dengan kebisingan yang ada sudah memenuhi standar yaitu lebih dari 20dB.

2) Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

Tolok ukur yang di atur dalam PM No. 62 Tahun 2019 fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja dengan ditambahkan pegawai / pramugari. Menurut survey, KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma tidak menyediakan fasilitas layanan penumpang reguler di atas kapal.



3) Fasilitas Bagasi Penumpang

Tolok ukur yang di atur dalam PM No. 62 Tahun 2019 fasilitas bagasi penumpang untuk memberi kemudahan bagi penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan yang aman. Menurut survey, KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma tidak memiliki fasilitas bagasi penumpang.

4) Gang/Jalan

Tolok ukur yang diatur dalam PM No. 62 Tahun 2019 fasilitas Gang/Jalan untuk mempermudah akses keluar/masuk bagi penumpang yang luas sudah diatur yaitu untuk diatas 100 penumpang jarak paling sedikit adalah 100 cm . dengan kondisi bersih dan tidak licin. Berikut tabel analisa data pengukuran gang/jalan.

Tabel 5 .17 Pengukuran Gang/Jalan

No	Standar Minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Bagi penumpang diatas 100 orang jarak paling sedikit 100 cm	Sesuai	 Hasil pengukuran jarak Gang/Jalan KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma adalah 140 cm
	Kondisi bersih	Sesuai	

Sumber : Hasil Analisa (2021)

5) Tangga

Tolok ukur yang di atur dalam PM No.62 Tahun 2019 tangga memudahkan akses naik/turun penumpang dengan kondisi yang bagus dan luas paling sedikit 100 cm tidak licin dan bersih. Berikut tabel analisa data kondisi tangga.

Tabel 5.18 Tangga

Standar minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
Lebar tangga paling sedikit 100 cm degan kondisi bersih dan tidak licin.	Sesuai	 <p data-bbox="963 1361 1198 1391">Lebar tangga 110 cm</p>

Sumber : Hasil Analisa (2021)

b. Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

1) Fasilitas Bongkar muat

Tolok ukur yang diatur dalam PM No. 62 Tahun 2019 Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pemuatan ke dalam kapal berupa pintu rampa. Harus tersedia 2 (dua) pintu rampa yang digunakan untuk keluar masuk kendaraan, akses kendaran dari dan ke geladak atas *upper decks* harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa dermaga yang digunakan untuk jalan keluar masuk kendaraan, akses penumpang dari dan ke geladak harus tersedia dudukan atau tumpuan untuk rampa

dermaga yang digunakan untuk keluar masuk penumpang, untuk kapal yang mempunyai geladak kendaraan lebih dari satu antar geladak satu dengan geladak lainnya dihubungkan dengan rampa dalam (*inner ramp*), akses kendaraan dari pintu samping (*side ramp*). Menurut survey, KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma hanya memiliki 2 pintu rampa, hanya memiliki satu ruang geladak, dan tidak memiliki akses kendaraan dari pintu samping (*side ramp*). berikut tabel analisa data fasilitas bongkar muat.

Tabel 5.19 Fasilitas Bongkar Muat




No	Standar minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	2 Pintu rampa	Tersedia	 <p>Fasilitas bongkar muat di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma hanya melalui pintu rampa yang digabung untuk memuat kendaraan dan penumpang</p>
	<i>Side ramp</i>	Tidak tersedia	

Sumber : Hasil Analisa (2021)


2) Ruang Geladak

Tolok ukur yang di atur dalam PM. No 62 Tahun 2019 fasilitas ruang geladak kapal sebagai tempat untuk parkir kendaraan selama masa pelayaran terdapat beberapa fasilitas yang harus tersedia. Berikut tabel analisa data ruang geladak.

Tabel 5.20 Ruang geladak

No	Standar minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
1	Tinggi ruangan geladak golongan VI – IX sekurang kurangnya 420 cm	Tidak sesuai	
	golongan I – V sekurang – kurangnya 320 cm	Sesuai	
2	Untuk stabilitas memanjang, kendaraan harus di ganjal dan apabila diperkirakan kondisi perairan dapat mengakibatkan kemiringan maka wajib di <i>lashing</i>	Sesuai	 <p data-bbox="842 1317 1350 1350">Terdapat ganjalan pada kendaraan memanjang.</p>
3	Antara pintu rampa haluan/ buritan dengan batas sekat tubrukan diberi tanda garis pembatas	Tidak sesuai	 <p data-bbox="842 1816 1350 1890">Tidak terdapat garis pembatas hanya ada sekat tubrukan.</p>

Lanjutan

No	Standar minimal	Kondisi di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	Dokumentasi
4	Lampu penerangan	Tidak tersedia	Tidak terdapat lampu penerangan
5	Sistem sirkulasi udara	Tidak tersedia	Tidak terdapat sistem sirkulasi udara hanya langsung ventilasi jendela kapal
6	Penghubung antar ruang kendaraan dan ruang kapal	Tersedia	 <p>Terdapat tangga penghubung antara ruang kendaraan dan ruang penumpang</p>

Sumber : Hasil Analisa (2021)

5.1.5 Kesesuaian Pada Aspek Kesetaraan

Untuk kesesuaian standar pelayanan kesetaraan, terdapat 1 (satu) jenis pelayanan yang harus dipenuhi sesuai dengan PM No. 62 Tahun 2019 dengan masing-masing jenis pelayanan terdapat beberapa tolok ukur yang harus dipenuhi. Berikut analisa kesesuaian standar pelayanan pada aspek kesetaraan :

a. Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang

Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus

Tolok ukur yang di atur dalam PM No.62 Tahun 2019 fasilitas bagi penyandang disabilitas, manusia lanjut, anak-anak maupun ibu hamil seperti, terdapat *mobile ramp* dengan kemiringan maksimum 20 derajat untuk penyambung dari *platform* ke kapal, tersedianya kursi roda, akses prioritas, kemudahan akses e toilet, tersedia ruang ibu menyusui. Menurut hasil survey, di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna

Dharma tidak tersedianya fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus sehingga pada aspek kesetaraan tidak memenuhi standar pelayanan minimal.

Tabel 5.21 Kesesuaian Kondisi Pelayanan Penumpang di KMP. Swarna Dharma dan KMP. Gunung Muria

No	Jenis pelayanan Berdasarkan PM NO. 62 Tahun 2019	Kondisi Pelayanan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	
		Sesuai	Tidak Sesuai
a	Keselamatan		
1	Informasi keselamatan dan kesehatan	√	
2	Fasilitas keselamatan	√	
3	Fasilitas kesehatan		√
b	Keamanan		
1	Fasilitas keamanan	√	
2	Petugas keamanan		√
3	Informasi gangguan keamanan		√
c	Kenyamanan		
1	Ruang penumpang ekonomi reguler	√	
2	Ruang penumpang non ekonomi reguler		√
3	Toilet reguler	√	
4	Musholla	√	
5	Ruang Ibu Menyusui		√
6	Lampu penerangan		√
7	Dapur/kafetaria	√	

Lanjutan

No	Jenis pelayanan Berdasarkan PM NO. 62 Tahun 2019	Kondisi Pelayanan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	
		Sesuai	Tidak sesuai
d	Kemudahan / Keterjangkauan		
1	Informasi pelayanan	√	
2	Fasilitas layanan penumpang reguler		√
3	Fasilitas bagasi penumpang		√
4	Gang/Jalan	√	
5	Tangga	√	
e	Kesetaraan		
1	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus		√
	Total	10	9

Sumber : Hasil Analisa (2021)

Untuk mengetahui berapa persentase perhitungan keseluruhan aspek pelayanan yang sesuai maupun tidak sesuai pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma maka digunakan metode perhitungan tingkat kesesuaian Standar Pelayanan Penumpang dengan kondisi *real*, yaitu :

Perhitungan tingkat kesesuaian pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = \frac{\Sigma \text{sesuai}}{\Sigma \text{item pelayanan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = \frac{10}{19} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = 52,64 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat tingkat persentase yang sesuai dengan standar pelayanan penumpang di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma sebesar 52,64% sedangkan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan penumpang sebesar 47,36%.



Gambar 5. 2 Diagram Kesesuaian Standar Pelayanan Penumpang di *KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma*

Tabel 5.22 Kesesuaian Kondisi Pelayanan Pemuatan Kendaraan di *KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma*

No	Jenis pelayanan Berdasarkan PM NO. 62 Tahun 2019	Kondisi Pelayanan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	
		Sesuai	Tidak Sesuai
a	Keselamatan		
1	Informasi dan himbauan yang terletak di haluan dan buritan kapal	√	
2	Fasilitas keselamatan dan pemuatan kendaraan		√
b	Keamanan		

1	Fasilitas keamanan	√	
2	Lampu penerangan		√
3	Lantai geladak dan jarak muatan antar kendaraan		√
c	Kemudahan/ keterjangkauan		
1	Fasilitas bongkar muat		√
3	Ruang Geladak kapal		√
Total		2	5

Sumber : Hasil Analisa (2021)

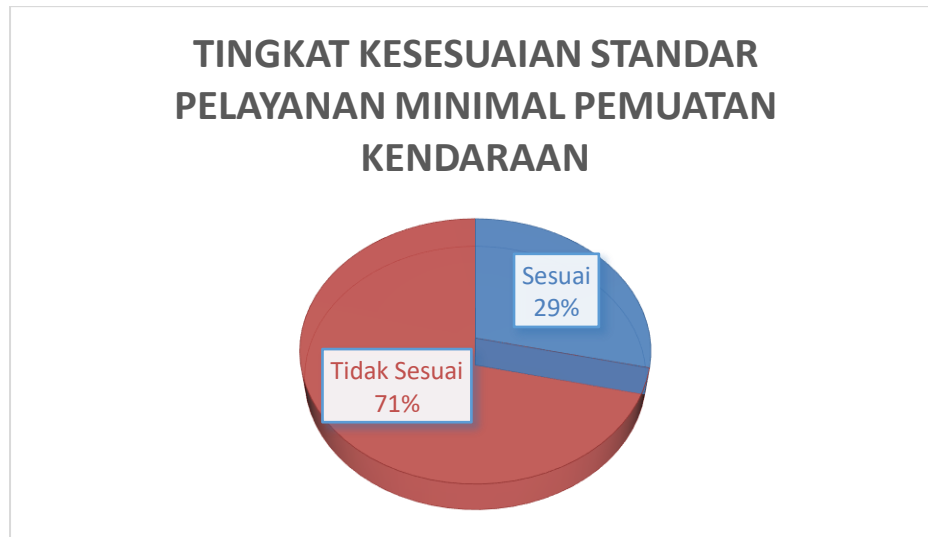
Untuk mengetahui berapa persentase perhitungan keseluruhan aspek pelayanan yang sesuai maupun tidak sesuai pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma maka digunakan metode perhitungan tingkat kesesuaian Standar Pelayanan Pemuatan Kendaraan dengan kondisi real, yaitu :
Perhitungan tingkat kesesuaian pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = \frac{\sum \text{sesuai}}{\sum \text{item pelayanan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = \frac{2}{7} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = 28,57 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat tingkat persentase yang sesuai dengan standar pemuatan kendaraan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma sebesar 28,57% sedangkan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan pemuatan kendaraan sebesar 71,43%.



Gambar 5. 3 Diagram Kesesuaian Pelayanan Pemuatan kendaraan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma

Tabel 5.23 Kesesuaian Kondisi Pelayanan Operasional Kapal di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma

No	Jenis pelayanan Berdasarkan PM NO. 62 Tahun 2019	Kondisi Pelayanan di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma	
		Sesuai	Sesuai
a	Keamanan		
1	CCTV		√
b	Kenyamanan		
1	Kondisi Fisik kapal		√
Total		-	2

Sumber : Hasil analisa (2021)

Pada Kondisi kesesuaian Pelayanan Operasional kapal sudah memenuhi standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan 100 %

5.2 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan survey yang telah dilakukan terdapat beberapa pelayanan yang sesuai dan tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yang diatur dalam PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Adapun usulan pemecahan masalah setelah dilakukannya pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Minimal Pelayanan Penumpang

a. Aspek Keselamatan

Pihak Pengelola kapal harus menyediakan fasilitas kesehatan berupa ruang medis dan di fungsikan dengan perlengkapan alat-alat kesehatan yang layak yang digunakan jika penumpang mengalami keluhan sakit dan keadaan darurat ketika berlayar dapat langsung di bawa ke ruang medis.

1) Kursi roda

Pengadaan kursi roda, yang diletakan pada lokasi yang mudah di jangkau oleh penumpang seperti pada ruang area publik dan ruang medis agar memudahkan penumpang yang mengalami keadaan darurat saat di evakuasi.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 4 Kursi Roda

2) Tempat Tidur

Pengadaan (1) satu tempat tidur di dalam ruang medis untuk memudahkan penumpang yang mengalami keadaan darurat.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 5 Tempat Tidur

3) Obat – Obatan

Pengadaan obat-obatan yang lengkap dan masa berlakunya masih lama di dalam ruang medis untuk membantu penumpang jika terjadi sesuatu yang membahayakan yang membutuhkan pengobatan.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 6 Obat – Obatan

4) Tabung Oksigen

Pengadaan 1 (satu) tabung oksigen diletakkan di ruang medis atau ruang yang mudah terjangkau untuk membantu penumpang saat terjadi keadaan darurat.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 7 Tabung Oksigen

b. Aspek Keamanan

1) Petugas keamanan

Penambahan petugas keamanan di atas kapal yang memiliki sertifikat minimal 1 (satu) orang per hari untuk menjaga keamanan di atas kapal sehingga penumpang di atas kapal merasa aman saat pelayaran. Jika jam operasional kapal hanya 2 (dua) trip satu hari yaitu dari jam 07.00 – 15.00 jadi sesuai dengan jam kerja rata-rata perhari 8 (delapan) jam maka cukup 1 (orang) per hari di atas kapal tidak berlaku diberlakukan jam kerja / *shift*.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 8 Petugas Keamanan

2) Informasi Gangguan Keamanan

Pengadaan informasi gangguan keamanan berupa *sticker* dengan nomor telepon dan/atau SMS layanan pengaduan yang mudah di baca dan terlihat dan disarankan untuk diberi tanggung jawab layanan pengaduan, dikarenakan kapal dikelola oleh PT.ASDP maka harus ada layanan pengaduan kepada PT. ASDP.



Sumber : Google,(2021)

Gambar 5. 9 Sticker Layanan Pengaduan Keamanan

c. Aspek Kenyamanan

1) Ruang Penumpang Ekonomi Non Reguler

Penambahan fasilitas di dalam ruang penumpang reguler non ekonomi seperti kursi *reklining/declining set* dan kursi sofa panjang yang memiliki sandaran dan berlapis busa dari *upholstery* (kain berlapis) agar penumpang merasa nyaman saat berada di atas kapal.



Sumber : Google(2021)

Gambar 5.10 Kursi *Reclining seat*



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 11 Sofa Panjang

2) Ruang Ibu Menyusui

Penambahan Ruang Ibu menyusui untuk fasilitas ibu dan anak di atas kapal dengan kondisi yang layak yang tersedia sofa dengan sandaran bantal kecil dan tersedia AC/kipas angin untuk memmberi kenyamanan kepada ibu dan anak yang menyusui saat berlayar di atas kapal.



Sumber: Google (2021)

Gambar 5. 12 Ruang Ibu Menyusui

3) Lampu penerangan

Lampu penerangan yang tersedia pada KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma belum sesuai, maka harus ada perubahan lampu penerangan pada ruang tunggu dan ruang publik lainnya yang harus sesuai dengan intensitas cahaya yang seharusnya.

Diketahui : 1 lux = 1,46 watt

1 lux = 1 m²

Lumen = cahaya yang di pancarkan sebuah sumber

Lux = daya pancar cahaya

Standar pencahayaan kapal adalah 200-300 lux

200 lux X 1,46 watt = 292 watt

d. Kemudahan/Keterjangkauan

1) Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

Perlu penambahan fasilitas layanan penumpang reguler di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan penerima pengaduan dengan fasilitas mempunyai ruang atau tempat yang

memiliki 1 (satu) meja kerja yang diletakkan di ruang tunggu atau ruang yang mudah dijangkau dan terdapat petugas informasi.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 13 Fasilitas layanan penumpang reguler yang diharapkan

2) Fasilitas Bagasi Penumpang

Perlu penambahan fasilitas bagasi penumpang yang aman dan mudah dijangkau untuk memudahkan penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 14 Fasilitas Bagasi penumpang yang diharapkan

e. Aspek Kesetaraan

1) *Mobile ramp* dengan kemiringan maksimum 20 derajat untuk menuju ke kapal

Perlu dibuatnya *mobile ramp* khusus penumpang difable agar memudahkan akses penumpang berkebutuhan khusus saat naik ke kapal



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 15 *Mobile ramp*

2) Tersedianya kursi roda

Perlu penambahan kursi roda dan tempat khusus penumpang *difable* dengan tanda berwarna yang mudah terlihat seperti pada bus trans Jakarta dan dilengkapi tali pengikat kursi roda, sehingga penumpang memiliki kebutuhan khusus menjadi nyaman ketika berada diatas kapal.



Sumber : Google, (2021)

Gambar 5. 16 Tempat khusus *difable* dengan kursi roda

3) Akses Prioritas

Penambahan akses prioritas bagi *disable* sangat membantu penyandang *disable* dalam pelayaran agar mendapatkan kenyamanan saat pelayaran



Sumber :Google(2021)

Gambar 5. 17 Akses Prioritas

4) Kemudahan akses ke toilet

Penambahan toilet dengan fasilitas khusus *disable* atau penumpang berkebutuhan khusus akan memudahkan penumpang berkebutuhan khusus saat di atas kapal



Sumber : Google, (2021)

Gambar 5. 18 fasilitas toilet *disable* yang diharapkan

2. Pelayanan Minimal Pemuatan Kendaraan

a. Aspek Keselamatan

1) Petunjuk Jalur Evakuasi

Penambahan petunjuk jalur evakuasi di *cardeck* kapal untuk mempermudah penumpang saat keadaan darurat di atas kapal yang diletakkan di tempat yang mudah terlihat dan jelas.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 19 Petunjuk Jalur Evakuasi

2) Alat *Lashing*

Penambahan alat *lashing* di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma sangat diperlukan untuk memberi keamanan pada saat pemuatan kendaraan di atas kapal.



Sumber : Google, (2021)

Gambar 5. 20 Alat *Lashing*

3) *Scupper*

Penambahan *scupper* sangat diperlukan di *cardeck* kapal dikarenakan dapat membahayakan bagi penumpang saat pemuatan kendaraan jika saluran di *cardeck* kapal terhalangi benda-benda yang akan mengakibatkan penyumbatan saluran pembuangan air di *cardeck* kapal.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 21 Scupper Plug

4) Marka pada lantai *cardeck* (geladak) dan *Ramp Door* (pintu rampa)

Penambahan marka pada lantai geladak dan pintu rampa yang rapi dan jelas dilihat dapat memudahkan kegiatan pemuatan kendaraan terutama saat parkir kendaraan .



Sumber : Google (2021)

Gambar 5.22 Marka pada lantai geladak dan pintu rampa yang diharapkan

b. Aspek Keamanan

1) Jarak antara kendaraan

Jarak kendaraan harus di sesuaikan dengan peraturan yang ada, yaitu:

- Depan : 30 cm
- Belakang : 30 cm
- Kiri : 60 cm
- Kanan : 60 cm
- Ke dinding : 60 cm

- 2) Jalur kendaraan yang harus diperjelas yang di warnai dengan warna kuning
- 3) Penambahan lampu penerangan di ruang geladak

c. Aspek Kemudahan / keterjangkauan

- 1) Tinggi tempat kendaraan harus di sesuaikan dengan peraturan yang ada, yaitu 4,8 meter untuk memuat kendaraan Golongan IV – IX
- 2) Tanda garis pembatas di pintu rampa yang harus di perjelas
- 3) Penambahan alat *lashing* di KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma
- 4) Penambahan sistem sirkulasi udara di ruang geladak

5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem dengan Kondisi yang Direncanakan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil analisa diatas ialah dari hasil pengukuran langsung terhadap fasilitas pelayanan diatas KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma yang melayani lintasan Dumai-Tanjung Kapal dengan waktu tempuh 45 menit, maka sesuai dengan PM No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan bahwa pelayanan diatas KMP. Gunung Muria dan KMP. Swarna Dharma yang di analisa belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

Tabel 5.24 Perbandingan Manfaat Antara Kondisi Yang Ada Dengan Kondisi Yang Direncanakan

Kondisi Sekarang	Kondisi yang Direncanakan	Manfaat
Ruang medis ada tetapi tidak berfungsi dan	Perlunya perawatan dan perbaikan serta	Jika terjadi keadaan darurat maka penumpang

tidak ada isi perlengkapan kesehatan seperti Kursi roda, tandu, obat-obatan, dan tabung oksigen	penambahan perlengkapan fasilitas di ruang medis untuk penumpang dan diletakkan pada ruang yang mudah terjangkau	dapat dengan cepat untuk melakukan tindakan pertolongan pertama.
tidak terdapat petugas keamanan di atas kapal sehingga kurangnya rasa aman penumpang di atas kapal	Perlu penambahan petugas keamanan di atas kapal minimal 1 (satu) orang perhari.	di atas kapal penumpang merasa aman selama pelayaran.
Tidak tersedia kursi sofa di ruangan penumpang ekonomi non reguler sehingga masih kurangnya kenyamanan penumpang diruangan tersebut	Penambahan kursi sofa yang sesuai dengan aturan yang terdapat sandaran dengan lapis busa.	Agar penumpang merasa nyaman ketika berlayar.
Tidak tersedianya ruang ibu menyusui di atas kapal sehingga masih ditemukan ibu menyusui diruangan terbuka sehingga memberikan rasa tidak nyaman kepada penumpang lainnya	Penambahan ruangan ibu menyusui yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan diletakkan pada ruang publik agar mudah terjangkau	Memberikan rasa nyaman dan aman kepada ibu menyusui dan anak-anak.
Intensitas cahaya pada ruangan di atas kapal masih kurang yaitu rata-	Intensitas cahaya di atas kapal harus sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu	Memberi kemudahan dan kenyamanan penumpang saat di atas kapal

rata intensitas cahaya tidak sampai 200 lux	200-300 lux maka diperlukan penambahan lampu penerangan dengan watt	
---	---	--

Kondisi Sekarang	Kondisi yang Direncanakan	Manfaat
Tidak ada fasilitas bagasi untuk penumpang maka terjadinya penumpukan barang bawaan penumpang yang hanya diletakkan di ruang tunggu	Perlu penambahan bagasi penumpang yang diletakkan pada ruang yang mudah terjangkau dan aman	Memberikan kemudahan kepada pengguna jasa untuk membawa barang bawaan agar aman selama perjalanan.
Tidak ada layanan di atas kapal sehingga penumpang sulit mencari informasi tentang perjalanan di atas kapal	Perlu penambahan pusat informasi di atas kapal berupa layanan informasi yang memiliki petugas informasi dengan meja kerja dan kursi.	Memberikan kemudahan kepada pengguna jasa untuk mendapatkan informasi perjalanan kapal dan gangguan pada kapal.
Masih ditemukan penumpang lansia yang tidak bisa naik ke ruang penumpang dan hanya duduk di geladak kapal hingga sampai ke tujuan	Perlu penambahan akses prioritas dan kursi roda untuk penumpang yang berkebutuhan khusus yang letaknya mudah terjangkau.	Memberikan kemudahan dan kesetaraan kepada pengguna jasa yang berkebutuhan khusus agar merasa aman dan nyaman ketika di atas kapal.

<p>Sulitnya penumpang keluar dari kendaraan karena jarak kendaraan yang tidak beraturan</p>	<p>Penataan kembali oleh petugas untuk aturan pemuatan yang telah ditetapkan.</p>	<p>Memberi rasa aman saat pemuatan kendaraan dan terhindar dari resiko benturan atau gesekan antar kendaraan dan penumpang kendaraan dapat dengan mudah keluar dari kendaraan</p>
<p>Tidak adanya tanda lajur kendaraan, maka jarak kendaraan yang sangat berdekatan dan membahayakan proses pemuatan kendaraan</p>	<p>Melakukan perawatan lantai geladak kapal berupa pengecatan ulang dan penambahan garis lajur kendaraan sesuai dengan warna yaitu hijau dan kuning</p>	<p>Memberikan kemudahan saat pemuatan kendaraan untuk menempatkan kendaraan</p>
<p>Masih sulitnya kendaraan besar untuk memasuki maupun keluar dari kapal karena tinggi <i>cardeck</i> kapal yang tidak sesuai</p>	<p>Pembatasan golongan kendaraan yang masuk ke kapal dan perlu penambahan kapal lain yang besar ukuran tinggi <i>cardeck</i> nya sesuai dengan aturan yang berlaku</p>	<p>Menghindari terjadinya benturan atau gesekan dengan antara tinggi kendaraan dan tinggi <i>cardeck</i> kapal</p>
<p>Kendaraan tidak di <i>lashing</i> karena tidak terdapat alat <i>lashing</i></p>	<p>Penambahan alat <i>lashing</i> untuk pemuatan kendaraan dan petugas pengikat kendaraan</p>	<p>Untuk keamanan kendaraan saat diatas kapal</p>